

**POLA ASUH WALI MURID DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN
ANAK DI RA DIPONEGORO MANGUNEGARA PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ANIK MUKTI DWI PANGESTU
NIM. 1423311039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Mukti Dwi Pangestu

NIM : 1423311039

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD

Judul : Pola Asuh Wali Murid Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di RA Diponegoro Mangunegara Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 November 2018

Saya yang menyatakan



Anik Mukti Dwi Pangestu
NIM. 1423311039



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**POLA ASUH WALI MURID DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI
RA DIPONEGORO MANGUNEGARA PURBALINGGA**

Yang disusun oleh : Anik Mukti Dwi Pangestu, NIM : 1423311039, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 06 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP.: 19890316 201503 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Mengetahui :

Dean,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 15 November 2018

Hal : Skripsi
Sdri. Anik Mukti Dwi Pangestu
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan
seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Anik Mukti Dwi Pangestu
NIM : 1423311039
Jenjang : S-1
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
Judul : POLA ASUH WALI MURID DALAM PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DI RA DIPONEGORO
MANGUNEGARA PURBALINGGA

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat
dimunaqasahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing



Ellen Prima, M.A
NIP. 19890316 201503 2 003

MOTTO

“Always positive thinking, setiap detik dalam hidup merupakan rencana-Nya”

-Anik Mukti Dwi Pangestu-



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa mendo'akan umatnya sampai hari akhir dan semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya ila yaumul qiyamah kelak. Aamiin

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini dengan judul "POLA ASUH WALI MURID DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI RA DIPONEGORO MANGUNEGARA PURBALINGGA". Skripsi ini saya ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd) sekaligus upaya penulis dalam memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan sebagai calon pendidik yang bermutu dan berkualitas. Namun demikian penulis sangat menyadari masih begitu banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak dalam memberi bimbingan, motivasi, dan nasehat. Maka selayaknya penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Heru Kurniawan, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Ellen Prima, M.A sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, serta kesabaran untuk membimbing, mengoreksi, memotivasi, dan memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen, karyawan, dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Kedua orang tua penulis Mama Sutiyani dan Bapak Pujiono yang tidak pernah berhenti mendo'akan penulis serta yang menjadi pengambil keputusan terakhir untuk setiap kebimbangan langkah penulis.
9. Kakak penulis Muhammad Ayik Sugama yang telah memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Segenap pihak RA Diponegoro Mangunegara dan Wali Murid yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai, semoga tali silaturahmi diantara kami selalu terjaga.
11. Teman-teman seperjuangan PIAUD B angkatan 2014.
12. Seluruh sahabat penulis yang selalu berada di samping penulis.

Tidak ada yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan terima kasih melainkan hanya do'a semoga setiap langkah kita diridhai dan mendapat perlindungan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabba'alamin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 November 2018

Penulis



Anik Mukti Dwi Pangestu
NIM. 1423311039

**POLA ASUH WALI MURID DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK
DI RA DIPONEGORO MANGUNEGARA PURBALINGGA**

Anik Mukti Dwi Pangestu
NIM. 1423311039
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Kepribadian merupakan perilaku cerminan diri seseorang yang dapat dilihat ketika berinteraksi sosial. Pembentukan kepribadian dinilai sangat penting dimulai pada anak usia dini untuk mengembangkan nilai, sikap, perilaku yang memancarkan akhlak mulia dan pola asuh orang tua menjadi faktor penentu bagi anak apakah anak dapat berkembang dengan baik atau tidak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pola asuh wali murid dalam pembentukan kepribadian anak di RA Diponegoro Mangunegara Kabupaten Purbalingga?” dan “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak di RA Mangunegara Kabupaten Purbalingga?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan dalam pembentukan kepribadian dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskripsi kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah wali murid serta tiga siswa RA Diponegoro Mangunegara. Objek dalam penelitian ini adalah pola asuh wali murid dalam pembentukan kepribadian anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik validasi data pada penelitian ini menggunakan tiranggulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan wali murid subjek pertama menerapkan pola asuh demokratis, wali murid subjek kedua menerapkan pola asuh permisif, dan wali murid subjek ketiga menerapkan pola asuh situasional. Penerapan pola asuh oleh wali murid yang berbeda menjadikan kepribadian pada subjek berbeda. Faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak yaitu: keluarga, pengasuhan orang tua, lingkungan sekolah, fisik dan kesehatan mental, sosial ekonomi, serta penggunaan *gadget* dan tontonan televisi.

Kata Kunci :Pembentukan Kepribadian, Pola Asuh, Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepribadian	17
1. Pengertian Kepribadian	17
2. Bentuk-Bentuk Kepribadian	18
3. Metode Pembentukan Kepribadian	20

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian.....	22
B. Pola Asuh	25
1. Pengertian Pola Asuh	25
2. Macam-Macam Pola Asuh	26
3. Sikap Orang Tua Terhadap Anak.....	30
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	33
5. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak.....	35
C. Anak Usia Dini.....	37
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	37
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	38
3. Sifat Anak dan Cara Penanganannya	39
D. Kerangka Teoritik	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Teknik Validasi Data.....	46
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	48
B. Penyajian dan Analisis Data.....	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan	

Kepribadian Anak di RA Diponegoro Mangunegara.....	73
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Biodata Subjek
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Transkrip Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 15 Daftar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Sertifikat Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, yang terdiri dari seorang ayah, ibu, dan anak. Anak merupakan individu yang sedang berkembang di mana mereka sangat memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya. Keluarga merupakan tempat anak berinteraksi dan menerima pendidikan untuk pertama kali, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi kepribadian dan hubungan sosial anak.

Lingkungan keluarga merupakan tempat seorang anak dapat belajar nilai-nilai dalam kehidupan di dunia. Peran lingkungan keluarga bagi anak usia dini merupakan faktor paling besar diantara peran lingkungan lainnya. Hal itu dikarenakan anak memulai hidupnya dengan identitas yang melekat pada keluarga dan merupakan cerminan dari keluarganya. Anak menyerap semua hal melalui penglihatan. Dari tahap ini anak dapat dibentuk dan diarahkan melalui hasil pengamatan menjadi kebiasaan dalam kesehariannya.

Umar Hasyim menjelaskan keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial, dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang

intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak.¹

Rumah dan keluarga menjadi pilar utama dalam pembentukan kepribadian anak. Orang tua berperan penting sebagai pengasuh utama bagi anak dalam mendidik, memberi perhatian, kasih sayang, dan memenuhi kebutuhan anak. Berbagai penelitian tentang penerapan pola asuh terhadap perkembangan anak telah dilakukan, diantaranya penelitian Madonna Simanjuntak tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter yang diperoleh kesimpulan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter anak.²

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Leny Blegur, Fatimah, Hj. St Aminah tentang pola asuh dan perkembangan anak di tempat penitipan anak, ditemukan penerapan pola asuh anak usia dini mempengaruhi proses pembentukan kepribadian anak.³ Penelitian di atas menunjukkan bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak melalui pengasuhan.

Penelitian yang dilakukan Evi Fitri Yeni tentang peranan orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di Desa Negara Tulang Bawang kecamatan Bunga Mayang kabupaten Lampung Utara, ditemukan hasil bahwa

¹Umar Hasyim, *Anak Soleh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 2003), Jilid II hlm.86

²Madonna Simanjuntak, “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak*”, Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017 Vol. 1 No. 1 2017, hlm.291

³Leny Blegur, Fatimah, Hj. St Aminah, “*Pola Asuh Dan Perkembangan Anak Di Tempat Penitipan Anak*”, *Journal of Pediatric Nursing* Vol. 1.(1), pp.005-008, January, 2014, hlm.8

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Kurnia Susanti tentang pola pengasuhan anak dalam pembentukan kepribadian di Rumah Kreasi Edukasi Way Halim Bandar Lampung, ditemukan hasil bahwa setiap anak tanpa terkecuali harus terpenuhi hak-haknya. Anak memiliki hak untuk didengar partisipasinya untuk meraih sebuah cita-cita atau tujuan meraih masa depan. Salah satu langkah untuk mewujudkannya adalah dengan cara melakukan pengasuhan, pembinaan, pendampingan, perawatan, pendidikan dan perlindungan bagi anak. Diterapkannya pola asuh demokrasi anak bisa bergaul, jujur, disiplin, serta tumbuh kembang maksimal.⁵

Sejak lahir seorang anak telah memiliki kebutuhan yang harus terpenuhi. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis seperti makan, minum, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dalam suasana stabil dan menyenangkan. Pujian dan penghargaan juga penting saat anak melakukan suatu perbuatan baik. Hal tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan perasaan bangga pada anak.

Lingkungan keluarga merupakan tahapan awal dalam perkembangan anak usia dini di mana anak masih mudah untuk dibentuk, oleh karena itu pola asuh orang tua dalam pembentukan kepribadian anak sangat menentukan bagi

⁴Evi Fitri Yani, *Peranan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

⁵Eka Kurnia Susanti, *Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Kepribadian Di Rumah Kreasi Edukasi Way Halim Bandar Lampung*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018

perkembangan selanjutnya. Suatu keluarga yang menanamkan kehidupan anaknya dengan suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh perhatian dan kasih sayang serta keharmonisan akan menjadikan anaknya memiliki kepribadian yang lemah lembut, penyayang, santun, dan memiliki kepekaan sosial. Sebaliknya jika dalam suatu keluarga yang menanamkan kehidupan anaknya dengan suasana jauh dari kasih sayang, penuh percekocokan dalam rumah tangga, maka akan menjadikan anaknya tumbuh dan berkembang dalam proses dengan kepribadian yang kasar, keras, tidak memiliki sikap sosial yang santun.

Dalam lingkungan suatu keluarga di mana anak-anak berinteraksi baik dengan kedua orang tuanya beserta segenap anggota keluarga lainnya, maka mereka dengan sendirinya akan dengan mudah memperoleh sentuhan pendidikan formal berupa pembentukan pembiasaan-pembiasaan seperti cara makan, tidur, bangun pagi, berpakaian, sopan santun dan sebagainya. Demikian pula halnya dengan pendidikan informal di dalam keluarga akan banyak membantu dalam meletakkan dasar-dasar pembentukan kepribadian karakter.⁶

Orang tua adalah teladan bagi anaknya sehingga pengaruh terhadap fase awal terbentuknya kepribadian sangat besar. Dari sinilah anak dapat mengambil pengaruh positif maupun negatif dari berbagai sudut pandang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengasuh pada tanggal 26 Mei 2018, pola asuh yang diberikan nenek hanya sebatas menyiapkan keperluan

⁶ Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm 57

sekolah, memandikan, dan menyiapkan makan. Anak sepulang sekolah dibiarkan bermain bersama teman, pola asuh diambil alih orang tua sepulang mereka bekerja.

Di era modern seperti sekarang ini, seorang ibu harus berperan ganda bukan hanya menjadi ibu yang hanya diam di rumah menunggu suami dan anak-anaknya pulang dari kegiatannya sehari hari dan menyiapkan semua kebutuhannya. Berbeda sekali dengan 10 atau 20 tahun ke belakang, di mana seorang ibu tidak ikut berperan ganda untuk mencari nafkah bagi kebutuhan keluarganya. Memang banyak faktor dan alasan yang membuat seorang ibu itu bekerja di luar rumah, diantaranya yaitu untuk menambah pendapatan keluarga.

Idealnya seorang ibu itu bertugas sebagai orang yang lebih sering berada di rumah, untuk mengasuh anak, mengurus suami dan rumah tangganya. Tetapi tugas seorang ibu sekarang sudah tidak hanya seperti itu saja, banyak peran dan tugas seorang ibu dalam keluarganya. Ibu yang bekerja di luar rumah memang memiliki resiko untuk jarang bertemu dengan anak-anaknya. Anak lebih sering bergaul dengan nenek atau bahkan pengasuhnya. Peran seorang ibu sebagai pelindung dan orang yang selalu memberikan kehangatan untuk anaknya akan tergeser dan tergantikan oleh orang lain seperti nenek atau pengasuhnya.

Dengan seorang ibu bekerja di luar rumah, ada efek-efek yang ditimbulkan. Sebagian besar studi terhadap pengaruh orang tua yang bekerja terhadap kesejahteraan anak difokuskan kepada ibu yang bekerja. Pengaruh

pekerjaan ibu tergantung kepada banyak faktor, termasuk usia, jenis kelamin, temperamen, dan kepribadian anak; apakah ibu bekerja penuh waktu atau paruh waktu; mengapa ibu bekerja; bagaimana perasaannya terhadap pekerjaannya; apakah dia memiliki rekan yang suportif, tidak memiliki rekan sama sekali; status sosioekonomi keluarga; dan jenis perhatian yang diterima anak sebelum dan atau sesudah sekolah. Anak usia sekolah dari ibu yang bekerja cenderung hidup dalam rumah yang lebih terstruktur dibandingkan anak dengan ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, dengan peran yang jelas memberikan tanggung jawab rumah tangga yang lebih besar. Mereka didorong untuk menjadi independen.⁷

Ibu yang bekerja tidak hanya terjadi di kota-kota besar di Indonesia melainkan di desa pun sudah dapat kita jumpai ibu yang bekerja setengah hari dari pagi hingga sore sebagai asisten rumah tangga, buruh pabrik, dan lain sebagainya. Pada saat ibu bekerja pengasuhan anak usia dini diserahkan pada kakek, nenek, atau saudara. Seperti yang saya jumpai di desa Mangunegara Purbalingga, yang di mana letak desa tersebut dekat dengan kota dan sudah cukup berkembang dari segi ekonomi warga desanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orang tua pada tanggal 26 Mei 2018, alasan mereka bekerja untuk menambah pendapatan keluarga. Pekerjaan orang tua siswa juga bermacam-macam seperti guru, asisten rumah tangga, dan buruh pabrik. Ibu yang bekerja hanya memiliki waktu sedikit di

⁷Diane E. Papalia, Sally Wendkos Old, Ruth Duskin Feldman, *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, (Jakarta : KENCANA,2010)hlm.491

rumah untuk mengasuh anaknya, kewajiban mereka bekerja dari senin sampai sabtu di mulai pukul 07.00-17.00 mengharuskan anak diasuh oleh nenek.

Anak merupakan aset terbesar orang tua untuk masa depan, banyak harapan besar yang ditumpukan oleh orang tua kepada mereka. Demi kemajuan anak, orang tua bisa mengorbankan apa saja termasuk pendidikannya. Pendidikan karakter di nilai sangat penting untuk dimulai pada anak usia dini karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia. Seorang anak yang diberikan pendidikan sejak usia dini bagus maka anak tersebut akan belajar menjadi pribadi yang mandiri, kuat bersosialisasi, percaya diri, punya rasa ingin tahu yang besar, bisa mengambil dan mengembangkan ide. Hal tersebut dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Pola asuh orang tua menjadi faktor penentu bagi anak, apakah anak dapat berkembang dengan baik atau tidak. Orang tua dituntut harus mengetahui cara pola asuh anak dengan baik dan benar agar dapat menghasilkan anak yang berkualitas di masa depan. Pola asuh mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan perilaku dan moral anak. Adapun jenis-jenis pola asuh orang tua, pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak tetapi tidak ragu mengendalikan mereka, pola asuh otoriter cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti dan biasanya diikuti dengan ancaman, pola asuh permisif ini memberikan pengawasan yang sangat longgar, dan pola asuh *appeasears*

merupakan pola asuh dari orang tua yang sangat khawatir akan anaknya menjadi tidak baik.⁸

Para orang tua siswa RA Diponegoro Mangunegara yang menggunakan pola asuh permisif cenderung memiliki anak yang kurang dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik lebih bersikap semaunya sendiri selama proses pembelajaran dan memiliki kemampuan sosial yang buruk. Berbeda dengan orang tua yang menggunakan pola asuh campuran, cenderung memiliki anak yang dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik, aktif, responsif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki kemampuan sosial yang baik.

RA Diponegoro Mangunegara sebagai contoh yang saya temui banyaknya ibu yang bekerja. Dengan demikian, pola asuh anak usia dini diserahkan pada kakek dan neneknya serta saudara dekat. Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 21 Mei-2 Juni 2018 di RA Diponegoro Mangunegarayang hanya berjumlah satu kelas, hampir seluruh siswanya diasuh oleh kakek dan neneknya. Mereka diantar dan ditunggu diluar kelas hingga pembelajaran selesai oleh nenek, pada jam istirahat pun mereka makan dengan neneknya masing-masing. Dari hasil pengamatan saya terhadap wali murid tersebut lebih menggunakan pola asuh permisif. Pola asuh permisif memberikan pengawasan yang sangat longgar, memberikan kesempatan

⁸Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016)hlm.37-39

kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya.⁹

Selain itu, hasil penelitian awal pada tanggal 21 Mei-2 Juni 2018 dari tiga siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda yaitu siswa yang bernama Suci, Rahmat, dan Arva mereka yang diasuh oleh nenek atau wali orang tua dengan pola asuh permisif cenderung memiliki sifat semaunya sendiri, baik dalam proses pembelajaran maupun bermain dengan teman. Berbeda dengan siswa yang diasuh oleh orang tuanya dengan pola asuh situasional bahwa individu yang menerapkan pola asuh itu tidak tahu apa nama atau jenis pola asuh yang dipergunakan sehingga secara tidak beraturan menggunakan pola asuh campuran¹⁰, mereka lebih dapat mematuhi perintah guru dan melakukan pembelajaran dengan baik.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan ini, peneliti tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut mengenai Pola Asuh Wali Murid Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di RA Diponegoro Mangunegara

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk memberikan fokus apa yang diteliti terhadap judul.

Penulis mendefinisikan variabel secara operasional sebagai berikut :

⁹Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016)hlm.38

¹⁰Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama,2007)hlm.208

1. Kepribadian

Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.¹¹ Kepribadian juga merupakan kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya secara unik dengan ciri khasnya.

2. Pola Asuh

Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya.¹²

3. Wali Murid

Wali merupakan orang selaku pengganti orang tua yang menurut hukum diwajibkan mewakili anak yang belum dewasa atau yang belum akil baliq dalam melakukan perbuatan hukum atau “orang yang menjalankan kekuasaan asuh sebagai orang tua terhadap si anak”.¹³ Murid berarti anak yang sedang berguru, belajar, bersekolah.¹⁴

¹¹Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006),hlm.11

¹²Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)hlm.75

¹³ Undang-Undang nomor 23 tahun 2003 tentang Perlindungan Anak, pasal 1

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005),hlm.601

Wali murid dalam penelitian ini berarti orang yang dipercaya oleh orang tua untuk mengasuh dan melindungi anak di sekolah maupun di rumah selama orang tua sedang bekerja.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun.¹⁵ Dalam buku yang ditulis oleh Novan Ardy Wiyani yang mengutip dari Hasan Alwi, dkk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa anak adalah manusia yang masih kecil, yaitu yang baru berumur enam tahun. Sedangkan menurut *agreement of UNESCO* anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Berbeda lagi jika menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa anak usia dini diartikan sebagai anak yang berusia lahir (0 tahun) sampai 6 tahun. UNESCO menetapkan rentang usia 0-8 tahun masih berada pada jalur *early childhood education* atau PAUD. Sedangkan di Indonesia, anak yang berusia 6 tahun ke atas sudah berada pada jalur pendidikan dasar (*elementary school*).¹⁶

Peneliti memfokuskan rentang usia yang ditentukan dalam penelitian ini 5-6 tahun.

¹⁵Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1

¹⁶Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gava Media, 2005)

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adapun sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh wali murid dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di RA Diponegoro Mangunegara Kabupaten Purbalingga?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak usia dini di RA Mangunegara Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pola asuh wali murid dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di RA Diponegoro Mangunegara Kabupaten Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak usia dini di RA Mangunegara Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengembangan ilmu terkait dengan pola asuh dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.

b. Manfaat praktis

- 1) Melalui penelitian ini peneliti mendapat ilmu dan pengalaman baru.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam mendidik anak.
- 3) Menjadi bahan referensi kepustakaan di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini antara lain :

Pertama, penelitian Basirotul Khikmah yang berjudul “Telaah Pola Asuh Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara”. Hasil penelitiannya bahwa pendidikan anak usia dini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kemajuan sebuah negara/bangsa sebab merupakan faktor utama bagi terbentuknya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Tingkat pendidikan orang tua, pendidik dan pengasuh yang baik, disiplin serta bijaksana akan menghasilkan pola asuh yang lebih baik. Ini terdorong oleh adanya suatu kebutuhan akan dorongan dan upaya untuk meningkatkan kualitas pola asuh anak agar terjadi keutuhan serta keharmonisan kerja di sekolah, sehingga proses dan *out put* pendidikan bisa maksimal. Persamaan

dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pola asuh anak usia dini dan perbedaannya peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan Basirotul Khikmah menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*).

Kedua, penelitian Akmal Janan Abror yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Karir dalam Mendidik Anak (Studi Kasus Keluarga Sunaryadi, Komplek TNI AU Blok K No 12 Lanud Adisucipto Yogyakarta)”. Hasil penelitiannya bahwa pola asuh keluarga karir di keluarga Sunaryadi yang menggunakan pola asuh secara demokratis, ditinjau dari cara memberi peraturan, penghargaan, hukuman, otoritas, dan perhatian kepada anak. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pola asuh orang tua yang berkarir dan perbedaannya peneliti melakukan lokasi penelitian di RA Diponegoro Mangunegara Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga sedangkan Akmal Janan Abror melakukan penelitian di keluarga Sunaryadi, Komplek TNI AU Blok K No 12 Lanud Adisucipto Yogyakarta.

Ketiga, penelitian Dina Fitria yang berjudul “Pola Asuh *Single Parent* Dalam Pembentukan Akhlak Anak (Studi Di Desa Sukaramai kecamatan Baiturrahman Banda Aceh)”. Hasil penelitiannya bahwa tentang pola asuh *single parent* dalam pembentukan akhlak anak dan kendala-kendala yang dihadapi *single parent* dalam pembentukan akhlak anak di Desa Sukaramai Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh yang rata-rata menerapkan pola asuh yang mengarah pada pola asuh permisif dalam mendidik anak-anak mereka dan kendala-kendala yang dihadapi adalah kendala *internal* dan *esksternal*.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pola asuh anak usia dini dengan variabel pembentukan dan perbedaannya peneliti melakukan penelitian dengan variabel pembentukan kepribadian anak usia dini sedangkan Dina Fitria melakukan penelitian dengan variabel pembentukan akhlak anak.

Namun dari beberapa referensi penelitian ilmiah di atas tidak satupun yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Oleh Wali Murid RA Mangunegara Kabupaten Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian.

Pada bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V. Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Bab pertama membahas tentang pola asuh, bab kedua membahas tentang anak usia dini, dan bab ketiga membahas tentang kepribadian.

Bab III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi pola asuh wali orang tua di RA Diponegoro Mangunegara kecamatan Mrebet kabupaten Purbalingga.

Bab V penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

Demikian sistematika penulisan skripsi yang penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dan memahami rencana skripsi.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

Data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh telah dianalisis, dipaparkan, serta dibahas dalam bab 4. Selanjutnya pada bab 5 ini dikemukakan kesimpulan-kesimpulan, implikasi, dan juga saran.

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian maka temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan menjadi tiga, yaitu : (1) pola asuh yang diterapkan oleh wali murid RA Diponegoro Mangunegara, (2) faktor yang mempengaruhi kepribadian anak RA Diponegoro Mangunegara, dan (3) upaya yang dilakukan dalam pembentukan kepribadian anak RA Diponegoro Mangunegara.

1. Pola asuh yang diterapkan oleh wali murid masing-masing subjek berbeda : pada subjek pertama wali murid menggunakan pola asuh demokratis, wali murid subjek kedua menggunakan pola asuh permisif, dan wali murid subjek ketiga menggunakan pola asuh situasional.
2. Faktor yang mempengaruhi kepribadian anak RA Diponegoro Mangunegara adalah : keluarga, pola pengasuhan, lingkungan sekolah, fisik dan kesehatan mental, sosial ekonomi, dan penggunaan *gadget* dan tontonan televisi.
3. Upaya yang dilakukan oleh wali murid serta pihak sekolah terhadap pembentukan kepribadian anak RA Diponegoro Mangunegara adalah : melalui pembiasaan, penugasan, keteladanan dan bimbingan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada urgensi penelitian maka dapat diuraikan beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Wali Murid dan Orang Tua

Peneliti menyarankan wali murid dan orang tua untuk :

- a. Menerapkan pola asuh yang sama agar kepribadian anak lebih mudah terbentuk.
- b. Menciptakan lingkungan dan memberikan teladan yang baik bagi anak.
- c. Selain memberikan serta memenuhi kebutuhan hendaknya juga memperhatikan perkembangan anak.
- d. Orang tua dapat memberikan waktu khusus untuk bersama anak agar dapat terjalin hubungan yang lebih dekat antara anak dan orang tua.

2. Pihak Sekolah

Peneliti menyarankan kepala sekolah dan guru kelas untuk :

- a. Menjalin kerjasama yang lebih antara pihak sekolah dengan wali murid atau orang tua terkait dengan laporan perkembangan anak.
- b. Memberikan fasilitas pada kegiatan yang dilakukan oleh anak di sekolah yang berhubungan pada kegiatan pembentukan kepribadian untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadiannya.

3. Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memaksimalkan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi agar dapat

memperoleh data yang akurat, tepat, dan maksimal bagi keberhasilan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian pada anak usia dini serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan bagi penelitian terkait selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Agoes Dariyo. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung : PT Rafika Aditama
- Agus Wibowo. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : KENCANA
- Diane E. Papalia, Sally Wendkos Old, Ruth Duskin Feldman. 2010. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta : KENCANA
- Eka Kurnia Susanti. *Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Kepribadian Di Rumah Kreasi Edukasi Way Halim Bandar Lampung*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan : Lampung
- Erna Lestari, Rizqie Auliana . 2009. “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri SMK Negeri Sewon Bantul”, *Jurnal Hubungan Pola Asuh*. http://digiblin.uin-suka.ac.id/26791/2/13430005_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf 20 September 2018
- Evi Fitri Yani. *Peranan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan : Lampung
- Gunarsa Singgih. 1997. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia
- Gunarsa Singgih. 1998. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta : Gunung Mulia
- Janet Kay. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini Mengelola Perilaku Anak, Mendampingi Anak Berkebutuhan Khusus, Mengembangkan Kebijakan di Tempat PAUD*. Yogyakarta : Kanisius

- Jess Feist dan Gregory J. Feist. 2008. *Theories of Personality edisi ke enam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Leny Blegur, Fatimah, Hj. St Aminah. 2014. “*Pola Asuh Perkembangan Anak Di Tempat Penitipan Anak*”. Vol. 1(1), pp. 005-008. <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jpn/article/view/194/78> 6 Juli 2018
- Lilis Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Madonna Simanjuntak. 2017. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*”. YPK Tri Murni Medan. Vol. 1 No. 1 2017 <http://semnastafis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/13.-Madonna-Simanjuntak.pdf>. 6 Juli 2018
- Mardalis.1993. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Novan Ardy Wiyani. 2005. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media
- Novi Mulyani. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : KALIMEDIA
- Ratna Juita. 2012. “*Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air Di TK Aisyiyah Koto Kaciak Maninjau*”, Jurnal Pesona PAUD Vo.1 No.1 <http://download.portalgaruda.org/article.php3%Farticle%3D1492&ved=2ahUKEwjbkNC2IsndahWQWX0KHQWID-8QFjAGegQIARAB&usg=AOvVaw2R-DD2nNRNRCvD6Kv7tA3Z> 20 September 2018
- Ratna Pangestuti. 2015. *Edutainment PAUD*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rifa Hidayah. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang : UIN Malang Press
- Siti Aisyah dkk. 2014. *Pembelajaran Terpadu*. Banten : Universitas Terbuka
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukarsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Syamsu Yusuf. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :
Remaja Rosdakarya

Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT
Rosdakarya Offset

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal
1

Undang-Undang nomor 23 tahun 2003 tentang Perlindungan Anak, pasal 1

Umar Hasyim. 2003. *Anak Soleh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*, (Surabaya :
PT. Bina Ilmu

